

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Jenis limbah medis padat yang dihasilkan difasilitas kesehatan Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2022 adalah limbah benda tajam, limbah infeksius, limbah medis padat berupa jarum suntik, ampul, kain kasa, kapas, masker, handscoon, spuit dan botol infuse. Sumber limbah medis padat yang dihasilkan setiap hari berasal dari ruangan pelayanan kesehatan , UGD, Ruang KIA/KB, Laboratorium, Poli Gigi, Ruang Pemeriksaan Umum, Ruang Bersalin.
2. Berat limbah medis padat diukur dalam satuan kilogram, serta berat rata rata perharinya berbeda beda karena tingkat keramaian pasien
3. Pemilahan limbah medis padat Di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2022 dimulai dari sumber penghasil limbah medis padat tersebut , namun masih ditemukan nya limbah non medis yang tercampur di limbah medis padat.
4. Pewadahan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Tahun 2022 menggunakan safety box , kontainer, dan plastik limbah untuk penempungan sementara, akan tetapi plastik limbah medis padat yang digunakan belum memenuhi persyaratan, karena tidak sesuai dengan dengan Permenlhk No 56 Tahun 2015 yaitu berwarna kuning
5. Penyimpanan sementara limbah medis padat sudah disediakan ruangan khusus yang jauh dari jangkauan orang yang tidak berkepentingan ,dan

terdapat tanda larangan masuk bagi yang tidak berkepentingan Pengangkutan limbah medis padat belum menggunakan troli khusus, pengangkutan limbah medis padat dari ruangan ke TPS dilakukan setiap hari. Dan masih menggunakan jalur umum yang biasa di lewati pengunjung puskesmas pemusnahan limbah medis padat di puskesmas rawat inap kemiling menggunakan pihak ketiga yaitu PT Utama Santosa , pengangkutan Limbah medis padat dari TPS ke pihak ke 3 dilakukan setiap 2 minggu sampai 1 bulan sekali

6. Pengetahuan/prilaku petugas sudah menggunakan APD seperti masker , handscoon, topi dan sepatu safety.

B. Saran

1. perlu dilakukan sosialisasi mengenai pemisahan limbah medis padat dan non medis di puskesmas kemiling kepada petugas pelayanan kesehatan dan memberikan informasi terhadap pengunjung dengan menggunakan rekam suara berulang-ulang pada jam operasional puskesmas.
2. Perlu dilakukan penimbangan limbah medis padat setiap harinya.
3. Perlu menyediakan troli untuk pengangkutan.
4. Plastik limbah medis padat sebaiknya diganti menjadi warna kuning sesuai dengan Permenlhk No 56 Tahun 2015